

## ABSTRAK

Campuran ekstrak daun bidara arab (*Ziziphus spina-Christi L.*) dan daun saga pohon (*Adenanthera pavonina*) merupakan tanaman yang digunakan masyarakat yang secara empiris digunakan sebagai pengobatan tradisional seperti hyperlipidemia dan hipercolesterol. Tujuan dicampurnya kedua ekstrak ini yaitu untuk meningkatkan khasiat dari kedua ekstrak tersebut yang memiliki kaya akan antioksidan. Namun kajian tentang uji toksisitas akut penggunaan campuran tanaman tersebut belum dilakukan, sehingga perlu dilakukan uji toksisitas akut pada kedua ekstrak tersebut untuk melihat keamanan dalam penggunaan. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai LD<sub>50</sub> dengan metode regresi probit, serta gejala toksisitas yang ditimbulkan setelah dilakukan penyondean pada hewan coba. Penelitian menggunakan tikus putih galur wistar jantan dan betina sebanyak 56 ekor (jantan 28 ekor betina 28 ekor) yang kemudian dibagi menjadi 7 kelompok. Kelompok kontrol negatif tidak dilakukan perlakuan, kelompok kontrol pembawa diberi suspense Na CMC 1%, dosis 0 mg/KgBB diberi aquadest dan kelompok perlakuan diberi campuran ekstrak daun bidara arab dan daun saga pohon, 2000 mg/KgBB, 4000 mg/KgBB, 6000 mg/KgBB, 8000 mg/KgBB dilakukan sonde oral satu hari sekali kemudian diamati setelah 24 jam dengan melihat jumlah kematian dan gejala toksisitas. Didapatkan hasil LD<sub>50</sub> pada tikus jantan yaitu 4224, 511 mg/KgBB, pada tikus betina 3030, 511 mg/KgBB dikategorikan sedikit toksik. Dengan gejala toksisitas lemas, jantung berdebar, dan aktifitas turun.

**Kata kunci:** Daun bidara arab (*Ziziphus spina – Christi L.*), daun saga pohon (*Adenanthera pavonina*), toksisitas akut, LD<sub>50</sub>

## ABSTRAK

A mixture of Arabic bidara leaf extract (*Zizipus spina-Christi L.*) and tree saga leaf (*Adenanthera pavonina*) is a plant used by the community that is empirically used as a traditional treatment such as hyperlipidemia and hypercholesterol. The purpose of mixing these two extracts is to increase the efficacy of the two extracts which are rich in antioxidants. However, a study on the acute toxicity test of the use of the plant mixture has not been carried out, so it is necessary to conduct an acute toxicity test on the two extracts to see the safety in use. The purpose of this study is to determine the LD<sub>50</sub> value by the probit regression method, as well as the toxicity symptoms caused after smelting in experimental animals. The study used 56 male and female wistar strain white rats (28 males and 28 females) which were then divided into 7 groups. The negative control group was not treated, the carrier control group was given a 1% Na CMC suspension, the dose of 0 mg/KgBB was given aquadest and the treatment group was given a mixture of Arabic bidara leaf extract and tree saga leaf, 2000 mg/KgBB, 4000 mg/KgBB, 6000 mg/KgBB, 8000 mg/KgBB was carried out oral sonde once a day and then observed after 24 hours by looking at the number of deaths and symptoms of toxicity. The LD<sub>50</sub> results in male rats were 4224, 511 mg/KgBB, in female rats 3030, 511 mg/KgBB was categorized as slightly toxic. With symptoms of toxicity, weakness, palpitations, and decreased activity.

**Keywords:** *Arabidopsis leaf (Ziziphus spina – Christi L.), tree saga leaf (Adenanthera pavonina), acute toxicity, LD<sub>50</sub>*